

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan yang telah disajikan di BAB IV, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis data komparabilitas aplikasi yang diukur menggunakan dua indikator yaitu ketepatan dengan tujuan pembelajaran dan dukungan terhadap isi bahan ajar yang berada pada kategori cukup kompatibel. Pada indikator ketepatan dengan tujuan pembelajaran memiliki skor tertinggi berada pada item pertanyaan nomor 2 yang berisi pertanyaan terkait pembelajaran penggunaan arsip dan skor terendah berada pada item pertanyaan nomor 4 berada pada item pertanyaan mengenai penyusutan arsip. Kemudian indikator dukungan terhadap isi bahan ajar memiliki skor tertinggi yang berada pada item pertanyaan nomor 7 mengenai dukungan terhadap pembelajaran penyimpanan arsip dan skor terendah berada pada item pertanyaan nomor 11 yang berisi pertanyaan mengenai dukungan terhadap pembelajaran penyusutan arsip.
2. Hasil analisis data efektivitas aplikasi yang diukur menggunakan tiga indikator yaitu kemudahan memperoleh media, keterampilan dalam menggunakan dan tersedia waktu untuk menggunakan yang masuk dalam kategori kurang efektif. Pada indikator kemudahan dalam memperoleh media memiliki skor tertinggi berada pada item pertanyaan nomor 14 yang berisi pertanyaan terkait kemudahan pemanfaatan dalam pembelajaran penggunaan arsip dan skor terendah berada pada item pertanyaan nomor 17 berada pada item pertanyaan kemudahan pemanfaatan dalam pembelajaran penyusutan arsip. Kemudian indikator keterampilan menggunakan memiliki skor tertinggi yang berada pada item pertanyaan nomor 19 mengenai keterampilan penggunaan aplikasi pada penyimpanan arsip dan skor terendah berada pada item pertanyaan nomor 23 yang berisi pertanyaan mengenai keterampilan penggunaan pada pembelajaran

penyusutan arsip. Selanjutnya pada indikator ketersediaan waktu dalam menggunakan memiliki skor tertinggi pada item pertanyaan nomor 29 yang berisi pertanyaan mengenai ketersediaan dalam pengelolaan arsip elektronik/digital dan skor terendah berada pada item pertanyaan nomor 26 yang berisi pertanyaan mengenai ketersediaan dalam penggunaan arsip.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, pemanfaatan aplikasi Kahiji Arsip dalam proses pembelajaran elemen pengelolaan kearsipan yang mengacu komparabilitas dan efektivitas pada indikator, maka saran dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian mengenai komparabilitas pada indikator ketepatan dengan tujuan pembelajaran memiliki skor terendah pada item pertanyaan nomor 4 yang berisi pertanyaan mengenai ketepatan dengan tujuan pembelajaran penyusutan arsip. Oleh karena itu, diperlukannya pengembangan aplikasi agar memiliki kesesuaian dengan apa yang dituju dalam pembelajaran penyusutan arsip. Menurut Nana Sudjana (1990) yang dikutip oleh (Mustaqim & Kurniawan, 2017) kriteria media pembelajaran yang baik yaitu media pembelajaran yang memiliki kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.
2. Berdasarkan penelitian mengenai komparabilitas pada indikator dukungan terhadap isi bahan ajar memiliki skor terendah pada item pertanyaan nomor 11 yang berisi pertanyaan mengenai dukungan terhadap isi bahan ajar penyusutan arsip. Oleh karena itu, diperlukannya pengembangan aplikasi terkait dukungan terhadap isi bahan ajar pembelajaran penyusutan arsip. Kriteria pemanfaatan media pembelajaran yang baik yaitu media dapat mendukung isi bahan dari suatu pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat menurut Mulyanta & Leong (2009, hlm. 3) media pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan belajar, rencana kegiatan belajar, program kegiatan belajar, tujuan belajar dan karakteristik peserta didik.
3. Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas pada kemudahan memperoleh media memiliki skor terendah pada item pertanyaan nomor 17 yang berisi pertanyaan kemudahan dalam memperoleh pembelajaran mengenai penyusutan arsip. Oleh karena itu, pendidik dalam hal ini perlu memberikan pemahaman

siswa terkait pengelompokan atau pemindaahaan dan penyeleksian agar mempermudah dalam praktek penyusutan arsip. Hal ini mengacu pada Perka ANRI No. 37 Tahun 2012 tentang pedoman penyusutan arsip dimana prosedur penyusutan arsip terdapat proses penyeleksian dan penilaian arsip terlebih dahulu sebelum arsip tersebut dimusnahkan.

4. Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas pada keterampilan dalam menggunakan memiliki skor terendah pada item pertanyaan nomor 23 yang berisi pertanyaan keterampilan dalam penggunaan dalam pembelajaran penyusutan arsip. Oleh karena itu, dalam hal ini guru harus memberikan pemahaman kepada siswa terkait daftar jadwal retensi arsip terlebih dahulu sebelum nantinya melakukan praktek penyusutan arsip. Apabila siswa mengetahui, maka akan mempermudah dalam melakukan praktek penyusutan arsip. Hal ini sejalan dengan pendapat menurut Simanullang & Yulianto (2021) JRA merupakan suatu rekomendasi yang akan ditetapkan waktu kapan suatu arsip dimusnahkan, kapan akan dinilai kembali dan pada saat dinilai akan diketahui apakah keterangan permanen yang nantinya bisa atau dapat dipergunakan sebagai pedoman kegiatan penyusutan dan penyelamatan suatu arsip
5. Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas pada kerediaan waktu dalam menggunakan memiliki skor terendah pada item pertanyaan nomor 26 yang berisi pertanyaan ketersediaan waktu dalam mempelajari penggunaan arsip. Dikarnakan siswa selama ini melaksanakan praktek kearsipan masih menggunakan metode konvensional, maka akan berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam pengelolaan arsip elektronik. Oleh karena itu, pembelajaran mengenai arsip elektronik perlu ditingkatkan dan dikembangkan. Mengingat kebutuhan kearsipan saat ini membutuhkan pengelolaan arsip yang memiliki kelebihan dari segi kecepatan. Penggunaan komputer untuk penyimpanan arsip akan mendapatkan keuntungan dan kelebihan dari segi kecepatan dan kemudahan penemuan kembali serta hemat biaya (Saeroji, Andriyati & Muhsin, 2021).